

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang Dilaksanakan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu Program Kerja Individu dan Program Kerja Utaman Kelompok yang dilaksanakan di Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.

2.1.1 Program Kerja Individu

Program kerja individu yang dilaksanakan di UMKM KUPS Nyanik Jejama di Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada table 2.1.

Tabel 2.1 Program Kerja Individu

| No. | Program Kerja Individu |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pendampingan Pembuatan Peizinan Usaha Melalui OSS: NIB Dan PIRT Pada UMKM KUPS Nyanik Jejama Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan |

2.1.2 Program Kerja Utama Kelompok

Tabel 2.2 Program Kerja Utama Kelompok

| No. | Program Kerja Utama Kelompok |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Melakukan survei pada UMKM Tusuk Gigi dan Penyulingan minyak cengkeh |
| 2. | Melaksanakan kegiatan Sosialisasi anti bullying di SD Negeri 1 Tanjung Gading |
| 3. | Membantu pelaku UMKM dalam Pembuatan tahu tempe |

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Kerja dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh penulis untuk penerapan program tersebut. Berikut adalah rincian kegiatan dan waktu pelaksanaannya:

Tabel 2.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan PKPM

| No | Hari/Tanggal | Kegiatan |
|----|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Senin, 21 Juli 2025 | ✓ Pelepasan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya periode thn 2024/2025 ✓ Penerimaan mahasiswa PKPM desa Rajabasa |
| 2 | Selasa, 22 Juli 2025 | ✓ Melakukan kegiatan Rutin Posyandu lansia dan balita ✓ Perkenalan kelompok dengan aparatur desa |
| 3 | Rabu, 23 Juli 2025 | ✓ Berkunjung ke PAUD melakukan upacara hari anak ✓ Berkunjung ke SD |
| 4 | Kamis, 24 Juli 2025 | ✓ Survei UMKM Tusuk Gigi dan Penyulingan minyak cengkeh |
| 5 | Jumat, 25 Juli 2025 | ✓ Menghadiri acara bantuan sosial |
| 6 | Sabtu, 26 Juli 2025 | ✓ Senam Pagi Bersama Warga |
| 7 | Minggu, 27 Juli 2025 | ✓ Sosialisasi anti bullying di SD |
| 8 | Senin, 28 Juli 2025 | ✓ Pembuatan tahu tempe |
| 9 | Selasa, 29 Juli 2025 | ✓ Mengikuti program rembug stunting |
| 10 | Rabu, 30 Juli 2025 | ✓ Kegiatan les privat anak |
| 11 | Kamis, 31 Juli 2025 | ✓ Sosialisasi di SD dan gotong royong |
| 12 | Jumat, 1 Agustus 2025 | ✓ Rapat pembentukan panitia memeriahkan HUT RI KE 80 |
| 13 | Sabtu, 2 Agustus 2025 | ✓ Gotong royong bersama warga |
| 14 | Minggu, 3 Agustus 2025 | ✓ Proker individu pengembangan web site desa (Asep) |
| 15 | Senin, 4 Agustus 2025 | ✓ Proker individu pembuatan (Sintiyah) |
| 16 | Selasa, 5 Agustus 2025 | ✓ Proker individu pengembangan google bisnis (Andri) |
| 17 | Rabu, 6 Agustus 2025 | ✓ Proker individu pembuatan Oris |

| | | |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| | | martabak indak kalupo (Ayu) |
| 18 | Selasa, 12 Agustus 2025 | ✓ Proker pembuatan P.IRT (Dina) dan gotong royong menyambut HUT RI KE 80 |
| 19 | Rabu, 13 Agustus 2025 | ✓ Proker individu menabung dan menghias celengan (Arum) |
| 20 | Kamis, 14 Agustus 2025 | ✓ Mengikuti acara lomba 17 Agustus |
| 21 | Jumat, 15 Agustus 2025 | ✓ Mengikuti acara lomba 17 Agustus |
| 22 | Minggu, 17 Agustus 2025 | ✓ Mengikuti acara lomba 17 Agustus |
| 23 | Senin, 18 Agustus 2025 | ✓ Mengikuti acara lomba 17 Agustus |
| 24 | Selasa, 19 Agustus 2025 | ✓ Mengikuti acara lomba 17 Agustus |
| 25 | Rabu, 20 Agustus 2025 | ✓ Mengikuti acara lomba 17 Agustus |

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Kondisi dan Pemahaman UMKM KUPS Nyanik Jejama Mengenai Legalitas Usaha

Sebelum adanya pendampingan, sebagian besar pelaku UMKM KUPS Nyanik Jejama belum memahami secara menyeluruh tentang pentingnya legalitas usaha. Mereka masih menganggap perizinan hanya sebatas syarat administratif, padahal legalitas usaha melalui NIB dan PIRT sangat penting untuk memperluas pasar, meningkatkan kredibilitas, serta menjamin keamanan produk. Maka dari itu, sebelum saya melakukan pendampingan saya ingin memberikan edukasi dan juga pemahaman mengenai legalitas usaha kepada ibu Febriyani selaku yang mempunyai usaha UMKM KUPS Nyanik Jejama.



Gambar 2.1 Melakukan Observasi Awal terhadap Kondisi dan Pemahaman serta Melakukan Penedukasian Kepada Pelaku UMKM KUPS Nyanik Jejami Terkait Legalitas Usahanya

2.3.2 Kendala Dalam Proses Pengurusan Perizinan Usaha

Pada saat observasi berlangsung, terdapat kendala utama yang dihadapi UMKM adalah terdapat minimnya informasi dan pengetahuan mengenai prosedur perizinan melalui sistem OSS, keterbatasan kemampuan teknis dalam menggunakan teknologi digital, serta kurangnya pendampingan dalam memenuhi persyaratan administrasi. Hal ini menyebabkan sebagian besar pelaku usaha kesulitan dalam mengurus legalitas usahanya secara mandiri.

2.3.3 Peran pendampingan PKPM dalam pengurusan NIB dan PIRT

Melalui program PKPM, saya selaku mahasiswa akan membantu UMKM KUPS Nyanik Jejama dalam memahami alur dan prosedur pembuatan NIB dan PIRT. Saya selaku mahasiswa sangat berperan penting sebagai pendamping teknis dalam proses pendaftaran OSS, membantu menyiapkan dokumen persyaratan, serta memfasilitasi komunikasi dengan instansi terkait, seperti DPMPTSP untuk NIB dan Dinas Kesehatan untuk PIRT. Nomor Induk Berusaha (NIB) dan PIRT sangat penting dimiliki. Bentuk legalitas usaha sangat diperlukan dengan dilaksanakan pendampingan kepada para pelaku usaha yang akan mengurus NIB dan PIRT.

Adapun Langkah-langkah dalam pengurusan NIB melalui OSS adalah:

1. Persiapan Dokumen
 - a. KTP pemilik usaha
 - b. NPWP
 - c. Nomor HP dan alamat email aktif
 - d. Data usaha (nama usaha, alamat, bidang usaha, modal, dan jumlah tenaga kerja)
2. Registrasi Akun OSS
 - a. Buka website OSS di oss.go.id
 - b. Pilih menu Daftar untuk membuat akun
 - c. Masukkan data sesuai KTP dan email aktif
 - d. Aktivasi akun melalui tautan yang dikirim ke email
3. Login ke Sistem OSS
 - a. Masuk dengan username dan password yang sudah dibuat
 - b. Pilih jenis usaha: Perseorangan atau Non-perseorangan
4. Mengisi Data Usaha
 - a. Isi informasi profil usaha (nama usaha, lokasi, bidang usaha sesuai KBLI, skala usaha, dan modal)

- b. Pastikan data sesuai dengan kondisi usaha sebenarnya
5. Penerbitan NIB
- a. Setelah semua data terisi, sistem OSS akan memproses dan menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara otomatis
 - b. NIB dapat diunduh dalam bentuk dokumen PDF sebagai identitas resmi usaha



Gambar 2.2 Proses Pendampingan dalam pengurusan NIB dan PIRT

Adapun langkah-langkah pengurusan PIRT sebagai berikut:

1. Persiapan Dokumen
 - a. Fotokopi KTP pemilik usaha
 - b. Pas foto ukuran 3x4 terbaru

- c. Surat keterangan domisili usaha dari desa/kelurahan
 - d. Daftar produk pangan yang akan didaftarkan
 - e. Denah lokasi dan denah bangunan tempat produksi
 - f. Surat keterangan sehat dari Puskesmas
2. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
 - a. Pemilik usaha diwajibkan mengikuti penyuluhan keamanan pangan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
 - b. Sertifikat penyuluhan akan menjadi salah satu syarat penerbitan PIRT
 3. Mengajukan Permohonan ke Dinas Kesehatan
 - a. Mengisi formulir permohonan izin PIRT
 - b. Melampirkan semua dokumen persyaratan
 - c. Petugas Dinas Kesehatan akan melakukan pemeriksaan administrasi
 4. Survey Lapangan oleh Petugas Dinas Kesehatan
 - a. Petugas melakukan inspeksi ke lokasi produksi untuk memastikan sarana dan prasarana sesuai standar higienitas
 - b. Jika ada kekurangan, pemilik usaha diminta melakukan perbaikan terlebih dahulu
 5. Penerbitan Nomor PIRT
 - a. Jika semua persyaratan telah terpenuhi, Dinas Kesehatan akan menerbitkan Sertifikat PIRT
 - b. Nomor PIRT berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai ketentuan

Setelah memperoleh NIB dan PIRT, UMKM memiliki legalitas resmi yang sah. Hal ini meningkatkan kepercayaan konsumen, membuka peluang kerja sama dengan pihak lain, memperluas akses pasar, serta menjadi landasan penting bagi pengembangan usaha jangka panjang. Selain itu, legalitas usaha juga mendorong UMKM lebih percaya diri

dalam bersaing dan memasarkan produk baik di tingkat lokal maupun regional.



**Gambar 2.3 Perolehan Surat Perizinan Usaha Berbasis Risiko
NIB UMKM KUPS Nyanik Jejami**



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA
(SPP-IRT)
PB-UMKU: 14052402732860000002**

Pemerintah Republik Indonesia memberikan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : FEBRIYANI |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 1405240273286 |
| 3. Alamat Kantor | : TANJUNG GADING KECAMATAN RAJABASA, Desa/Kelurahan Tanjung Gading, Kec. Raja Basa, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung Kode Pos: |
| 4. Status Penanaman Modal | : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) |
| 5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : 10794 - Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya |
| 6. Lokasi Usaha | : TANJUNG GADING Desa/Kelurahan Tanjung Gading, Kec. Raja Basa, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung Kode Pos: 35552 |

Akan Memenuhi Komitmen/Persyaratan:

1. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
2. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri rumah Tangga (CPPB-IRT) atau hygiene, sanitasi dan dokumentasi
3. Memenuhi persyaratan keamanan, mutu, label dan iklan pangan olahan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 17 Juni 2025

Gambar 2.4 Perolehan SPP-IRT UMKM KUPS Nyanik Jejami

2.3.4 Survei UMKM Tusuk Gigi Dan Penyulingan Minyak Cengkeh

Pada kegiatan survei UMKM di Desa Tanjung Gading, tim mahasiswa PKPM mendatangi dua pelaku usaha, yaitu UMKM camilan tusuk gigi dan penyulingan minyak cengkeh. Survei dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung untuk mengetahui proses produksi, pemasaran, serta kendala usaha. Mahasiswa juga mendokumentasikan produk, membahas strategi pemasaran, serta mengamati proses penyulingan minyak cengkeh. Hasil survei memberikan data penting terkait potensi dan permasalahan UMKM sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi pengembangan usaha desa.



Gambar 2.5 UMKM Tusuk Gigi Dan Penyulingan Minyak Cengkeh

2.3.5 Membantu Pelaku UMKM dalam Pembuatan Tahu Tempe

Pada kegiatan kali ini, tim PKPM berfokus membantu pelaku UMKM tahu tempe dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses produksi. Mahasiswa ikut serta dalam tahapan penting, mulai dari perebusan kedelai, pemisahan ampas, hingga persiapan bahan fermentasi. Keterlibatan ini tidak hanya meringankan pekerjaan pelaku usaha, tetapi juga memberi pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk memahami teknik tradisional pembuatan tahu tempe.

Kegiatan berlangsung dengan penuh antusias dalam membantu pembuatan tahu dan tempe oleh mahasiswa dalam setiap tahap produksi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pembelajaran tentang manajemen usaha kecil serta pentingnya menjaga kualitas dan kebersihan produk pangan, sementara bagi pelaku UMKM kegiatan ini membantu mempercepat produksi sekaligus menambah wawasan tentang inovasi usaha pangan.



Gambar 2.6 Proses Pembuatan Tahu

2.3.6 Sosialisasi Anti Bullying Di SD Negeri 1 Tanjung Gading

Pada kegiatan ini, mahasiswa PKPM mengadakan sosialisasi anti-bullying di SD Negeri 1 Tanjung Gading dengan melibatkan siswa-siswi sekolah dasar. Materi yang diberikan mencakup pengertian bullying, jenis-jenis perundungan, serta dampak buruknya, disampaikan secara interaktif dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami anak-anak.

Siswa aktif bertanya dan berbagi pengalaman, ditambah dengan simulasi sederhana tentang cara menghadapi bullying serta pentingnya saling menghargai. Antusiasme siswa terlihat jelas selama kegiatan, sementara pihak sekolah menyambut baik karena kegiatan ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan ramah anak.



Gambar 2.7 sosialisasi anti-bullying di SD Negeri 1 Tanjung Gading

2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah di laksanakan dalam waktu 25 Hari di Desa Tanjung Gading, memiliki dampak kegiatan yang diperoleh sebagai berikut:

2.4.1 Mahasiswa

Kegiatan PKPM memberikan pengalaman langsung dalam mendampingi masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Mahasiswa tidak hanya mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga mengasah kemampuan komunikasi, pendampingan, serta pemecahan masalah di lapangan. Melalui interaksi dengan pelaku usaha dan perangkat desa, mahasiswa semakin memiliki empati sosial, tanggung jawab, dan wawasan yang lebih luas mengenai kondisi nyata di masyarakat.

2.4.2 UMKM KUPS Nyanik Jejama

Dampak yang dirasakan sangat signifikan terutama dalam hal legalitas usaha. Dengan adanya pendampingan, UMKM dapat memperoleh NIB dan PIRT yang meningkatkan kredibilitas produk di mata konsumen. Legalitas ini juga membuka peluang akses pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun regional. Selain itu, pelaku UMKM memperoleh pemahaman baru mengenai prosedur pengurusan perizinan sehingga ke depan mereka mampu mengurusnya secara mandiri.

2.4.3 Masyarakat

Keberhasilan UMKM memperoleh legalitas usaha memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Masyarakat dapat merasakan manfaat ekonomi melalui meningkatnya daya saing produk lokal dan bertambahnya peluang kerja. Selain itu, keberhasilan ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat lainnya untuk lebih peduli terhadap pentingnya legalitas usaha, sehingga tercipta ekosistem UMKM yang lebih maju, terpercaya, dan berdaya saing di Desa Tanjung Gading.